

***RELIGIOUS POLITICAL MOVEMENT DALAM USRAH***

**PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT- SYARAT  
MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU**

**Oleh :**

**RHIZKA NURMARYANI**

**08370033**

**PEMBIMBING :**

- 1. DR. H.M. NUR, S.AG., M.AG**
- 2. SUBAIDI QOMAR, S.AG.,M.SI**

**JINAYAH SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Kebangkitan Islam di Indonesia ditandai dengan hadirnya gejala-gejala keagamaan yang muncul secara dominan dan menguatnya kecenderungan orang-orang Islam untuk kembali kepada agama mereka dengan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebagaimana fenomena maraknya *halaqoh* (dibeberapa kalangan disebut juga *usrah*, *mentoring*, *ta'lim*, *tarbiyah*, pengajian kelompok). Semangat kebangkitan Islam ini merupakan anugerah terselubung dari kondisi umat Islam yang sedang terpuruk oleh kebijakan Orde Baru pada saat itu. Adanya ketegangan-ketegangan sosio-politik antara negara dengan umat Islam yang merasa khawatir dengan kebijakan-kebijakan pemerintah ternyata telah mendorong intensifikasi rasa identitas keagamaan.

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti yang dalam hal ini adalah *usrah*. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu metode yang menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, atau dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Pada hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa gerakan *usrah* sekarang dan yang akan datang menjadi alternatif sistem pendidikan Islam yang cukup efektif untuk membentuk Muslim berkepribadian Islami (*syakhsiyyāh islāmiyyah*). Perkembangan kualitas dan kuantitas *usrah* dalam jamaah akan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat solidaritas dan produktifitas sebuah jamaah, sekaligus berfungsi sebagai wadah pengkaderan yang efektif untuk keberlangsungan sebuah jamaah, dalam hal ini khususnya PKS karena sistem *usrah* dianut juga didalamnya sebagai sistem pengkaderan non formal. Gerakan *usrah* termasuk dalam gerakan Islam militan yang dipengaruhi oleh doktrin perjuangan Ikhwanul Muslimin. Gerakan ini cenderung terlihat intoleran, eksklusif, dan sering menimbulkan keterancaman, terhadap muslim sendiri. Pendekatan umat Islam yang berciri ideologis-formalistis ini berpotensi membuat hubungan antara Islam dengan pihak-pihak pendukung paham kebangsaan-khususnya pemerintah menjadi tidak harmonis dan bahkan penuh ketegangan. Mereka memiliki tujuan yang sama dengan gerakan Islam lainnya yaitu menjadikan Islam sebagai sebuah negara Islam sama seperti zaman Rosulullah SAW dengan menjadikan syari'at Islami dan mensyiarkan risalah Islam keseluruh dunia. Meskipun caranya berbeda dari gerakan Islam yang secara langsung mewujudkan dengan menjadikan agama sebagai kendaraan politik. Akan tetapi bentuk atau pemikiran tentang Islam politik tetap ada dengan metode stelsel melalui kegiatan *liqo*, *mabit*, *muqoyyam* dalam memobilisasi massa.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rhizka Nurmaryani

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN SUNAN KALIJAGA  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rhizka Nurmaryani

NIM : 08370033

Judul : *Religious Political Movement dalam Usrah* Perspektif  
Fikih Siyasah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu dalam hukum Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1433 H  
06 Juli 2012

Pembimbing I

H.M.Nur, S.Ag., M.Ag  
119700816 199703 1 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Rhizka Nurmaryani

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN SUNAN KALIJAGA  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rhizka Nurmaryani

NIM : 08370033

Judul : ***Religious Political Movement dalam Usrah Perspektif Fikih Siyasah***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu dalam hukum Islam.

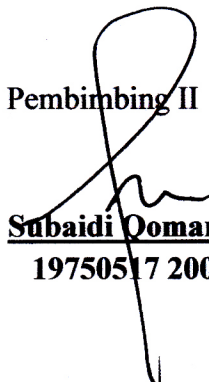
Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1433 H

06 Juli 2012

Pembimbing II

  
**Subaidi Oomar, S.Ag., M.Si**

19750517 200501 1 004



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Rhizka Nurmaryani

NIM : 08370033

Jur.Prodi : Jinayah Siyasa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1433 H  
06 Juli 2012

Penulis



**RHIZKA NURMARYANI**  
**08370033**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
JURUSAN JINAYAH SIYASAH



Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/218/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *RELIGIOUS POLITICAL MOVEMENT* DALAM  
*USRAH* PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rhizka Nurmawati  
NIM : 08370033  
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juli 2012  
dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

DR.H.M.Nur, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19700806 199703 1 002

Penguji I

DR.Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji II

Drs.M.Rizal Qasim, M.Si.  
NIP. 19630131 199203 1 004

Yogyakarta, 12 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN  
  
Neorhaedi, M.A., M.Phi., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan haa
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	S{	es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	D{	de (dengan titik dibawah)

ط	tā'	T{	te (dengan titik dibawah)
ظ	zā'	Z{	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	m□m	M	'em
ن	nūn	N	'en
و	wāwū	W	W
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدده	Ditulis	Muta'addidah
عده	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbuthah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمه	Ditulis	Hikmah
------	---------	--------

عَلَيْهِ	Ditulis	'illah
----------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah meresap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْاَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	I
		ditulis	zukiro
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	U
		ditulis	Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif	Ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	◻
	كريم	ditulis	kar◻m
4	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	Zawi al-furūd
أهل السن □ ة	ditulis	Ahl as-Sunnah

## MOTTO

*Ketika sesuatu itu telah kita cita-citakan, maka jangan pernah mengeluh dengan proses-proses yang dihadapi, ikhlas.. khusnudzon dan optimis adalah kunci pendukungnya.*



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Ayahanda dan Ibunda tersayang... yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang mendidik, membimbing dan membesarkanku.

Adik-adikku tercinta, yang selalu setia menemani dan menyemangatiku agar cepat LULUS.

Sahabat hatiku yang selalu memberikan motivasi dalam mengarungi kehidupan ini

Dan

Kupersembahkan skripsi ini sebagai kado ultah buat mama..

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله

وصحبه أجمعين أما بعد

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam karena dengan izin-Nya, terlaksana semua kebajikan dan diraih kesuksesan. Sehingga atas segala hidayah dan Karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillah, dengan segenap energi dan kemampuan yang dilimpahkan Allah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa selama penyusunan skripsi ini telah banyak menyita bantuan berbagai pihak baik secara materil maupun immateril berupa motifasi, media interaksi dan sumber inspirasi serta bimbingan dan kerjasamanya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sebagai rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan gigih dan penuh kasih sayang sehingga menghantarkan saya pada gerbang cita-cita.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Mp.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para Pembantu Dekan dan seluruh staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak H.M. Nur, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Subaidi Qomar, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing, yang senantiasa mengarahkan dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat hati yang selalu memberi semangat dan menemani dalam penyusunan skripsi.
7. Adik-adikku dengan kesediannya untuk menjadi sahabat sekaligus teman mengiringi perjalanan hidup menuju impian masa depan.
8. Rekan-rekan Jurusan Jinayah Siyasah seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini khususnya Arifah Wahyu Candra Dewi, Mbak Uut (Tri Utami), dan Ifa Latifa Fitriani.
9. Rekan-rekan aktivis BEM-J Jinayah Siyasah, LPM Advokasia, rekan-rekan pengurus “Payaman Management” Bumi Perkemahan dan Wisata Alam Gua Payaman.
10. Adik-adik TPA Nurul Haq Sumberan, TPA SD Negeri Krapyak, TPA Masjid Solihin Argorejo, Sedayu, Bantul Yogyakarta yang selalu memotivasi agar selalu menjadi tauladan yang baik.
11. Murrobiku dalam membimbing kajian-kajian Islam/mentoring yang membantu penghimpunsn data dan wawancara serta penunjang lainnya.

Untuk semuanya, mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal saleh, Rahmat dan Taufik Allah yang Maha Pengasih dan

Penyayang senantiasa memberkahi kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin..

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Rhizka Nurmaryani**  
**NIM. 08370033**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	3
E. Kerangka Teoritik.....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II</b>	
<b>GERAKAN POLITIK KEAGAMAAN DALAM ISLAM.....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Gerakan Politik Keagamaan ( <i>Religious Political Movement</i> ) .....	16
B. Gerakan Politik Keagamaan Dalam Islam .....	19

	C. Gerakan <i>Usrah</i> .....	33
<b>BAB III</b>	<b>GERAKAN POLITIK KEAGAMAAN <i>USRAH</i> DI MASJID SALMAN ITB</b> .....	36
	A. Sejarah <i>Usrah</i> di Masjid Salman ITB .....	36
	B. Pemikiran-Pemikiran dan Doktrin <i>Usrah</i> .....	58
	C. Afiliasi dan Pencapaian <i>Usrah</i> di Indonesia .....	63
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS TERHADAP <i>RELIGIOUS POLITICAL MOVEMENT</i> DALAM <i>USRAH</i></b> .....	
	A. Analisis atas Tujuan <i>Religious Political Movement</i> dalam <i>Usrah</i> .....	68
	B. Analisis atas Kepemimpinan dalam <i>Usrah</i> .....	73
	C. Analisis atas Afiliasi dan Partai.....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran-Saran .....	80
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	i
	Halaman Terjemahan.....	i
	Curriculum Vitae.....	iii

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Kebangkitan Islam di Indonesia ditandai dengan hadirnya gejala-gejala keagamaan yang muncul secara dominan dan menguatnya kecenderungan orang-orang Islam untuk kembali kepada agama mereka dengan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Situasi sosio-politik dan kultural yang mengelilingi masyarakat Islam Indonesia telah mendorong lahirnya gerakan-gerakan keagamaan. Penguatan keagamaan masyarakat Islam ini oleh beberapa ilmuwan sosial disebut dengan istilah-istilah bangkitnya Islam *fundamentalis*,<sup>1</sup> *militan* atau *revolusioner*.

Gerakan keagamaan ini bisa dibedakan kedalam beberapa kategori. Kelompok pertama bisa dikategorikan radikal,<sup>2</sup> dan berusaha merubah atau mengkonfrontir *status quo* yang bukan saja dianggap tidak sesuai dengan Islam bahkan menyimpang dari Islam. Gerakan Islam lain yang bisa dimasukkan dalam kelompok kedua adalah gerakan-gerakan yang menekankan pemahaman Islam melalui pengajaran, dengan kata lain kelompok ini berkarakter reformis karena

---

<sup>1</sup> Fundamentalisme yakni suatu paham yang pada mulanya lebih dilekatkan pada sebuah gerakan teologi dalam agama kristen di Barat, yang nampak menguat pada perempatan abad 20. Inti paham kelompok fundamentalisme ini adalah bahwa semua yang tertulis dalam Bible itu diyakini sebagai kebenaran dan tidak pernah salah, dan tidak perlu ditafsirkan.

<sup>2</sup> Radikalisme umumnya memang memiliki makna yang dapat dikaitkan dengan sikap atau tindakan ketidakpuasan seseorang dan tuntutan terhadap sesuatu yang sudah mapan, agar terjadi perubahan secara mendasar terhadap persoalan tertentu. Istilah radikalisme ini sering juga dipersamakan dengan gerakan sosial yang bersifat ekstrim kiri, akan tetapi dalam perkembangannya istilah tersebut juga dilekatkan dengan gerakan ekstrim kanan.

mereka tidak hanya menampilkan dirinya sebagai penganut Islam yang lebih sadar tetapi juga berusaha mengembangkan pemahaman baru tentang Islam. Kelompok ketiga yang bisa dimasukkan kedalam gerakan Islam kontemporer adalah gerakan keagamaan yang dilakukan di beberapa kampus di Indonesia.<sup>3</sup>

Gerakan Islam kontemporer bukan merupakan sesuatu gerakan yang baru, karena gerakan ini telah ada sejak abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Gerakan ini berpusat pada keinginan untuk mengembalikan Islam kepada sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks Indonesia gerakan Islam kontemporer dapat ditemukan pada gerakan yang dilakukan oleh golongan tertentu salah satunya *usrah*. Hal tersebut dapat diamini mengingat kelompok *usrah* bergerak dalam lingkup akademis khususnya kampus. Untuk lebih membatasi kajian ini, penyusun lebih memfokuskan diri kepada kajian *usrah* di Masjid Salman ITB Bandung. Alasan difokuskannya pada Masjid Salman ITB karena disitulah untuk pertama kalinya kelompok *usrah* dicetuskan di Indonesia. Ini lah hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang gerakan keagamaan dalam *usrah* ditinjau dari segi fikih siyasah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pandangan fikih siyasah terhadap tujuan *usrah* ?
2. Apa pandangan fikih siyasah terhadap *usrah* dalam hal kepemimpinan ?
3. Apa pandangan fikih siyasah terhadap afiliasi partai politik dan *usrah* ?

---

<sup>3</sup> Afadlal dkk, *Islam dan Radikalisme di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2005), hlm. 113-116.



### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan gerakan *usrah* dalam pandangan fikih siyasah terhadap tujuan usrah, figur kepemimpinan dalam usrah dan afiliasi usrah dalam kepertanian. Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Memberikan kontribusi bagi Fakultas Syari'ah dan Hukum serta khalayak umum dalam khazanah keilmuan terutama tentang gerakan politik keagamaan *usrah*.
2. Sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk tertarik dan konsentrasi dalam bidang dan permasalahan yang serupa.

### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah salah satu etika ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kejelasan informasi yang sedang dikaji dan diteliti melalui khasanah pustaka, dapat diperoleh kepastian orisinalitas tema yang dibahas, agar skripsi ini tidak rancu dengan yang lain.

Penyusun banyak menemukan literatur yang berkaitan langsung dengan pokok masalah terkait, baik itu berupa buku-buku ilmiah, disertasi, dan beberapa artikel lainnya. Adapun beberapa karya penelitian yang setema antarlain, *Andriyanto Heri Waskito* dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin Terhadap Praktik Politik PKS*, menyebutkan bahwa didalam sarana Propaganda Politik Ikhwanul Muslimin yang salah satunya adalah sistem *usrah* "*Nidzam Al Usar*" dipandang sebagai seksi paling penting, dan

menjadi perangkat pendidikan asasi. Upaya untuk mengeratkan ikatan antara para anggota dengan induk gerakan atau antar para anggota membuat sistem *usroh* ini semakin efektif.<sup>4</sup>

Ali Murtadlo dengan judul Skripsi “*Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif*”. Dalam skripsi ini dibahas tentang Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera, dimana salah satu strateginya yaitu melalui kaderisasi, PKS juga membuat strategi khusus dengan mendekati diri khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa. Proses kaderisasi itulah yang kemudian dikemas dalam bentuk *usrah/halaqah*. Namun, dalam proses penyebaran nantinya terdapat batasan, strategi tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu melalui gerakan kultural (strategi mobilisasi horizontal/*ta’biah al-afaqiyah*) dan gerakan struktural (strategi mobilisasi vertikal/*ta’biah ad-amudiyah*).<sup>5</sup>

Dalam bukunya yang berjudul *Ikhwanul Muslimin Konsep Gerakan Terpadu Jilid 2*, yang ditulis oleh Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, mengemukakan seksi *usrah* merupakan seksi yang paling konsisten dalam berbagai bidang kegiatan diantaranya pendidikan rohani, pendidikan intelektual, dan pendidikan olahraga bagi manusia agar dia mampu memikul berbagai beban dakwah, pergerakan, pengaturan, serta berbagai cabang pengetahuan dan ilmu yang

---

<sup>4</sup>Andriyanto Heri Waskito, “Pengaruh Kebijakan Politik Ikhwanul Muslimin Terhadap Praktik Politik PKS,” *skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2007).

<sup>5</sup>Ali Murtadlo, “Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif,” *skripsi* Fakultas Syri’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

merupakan implikasinya.<sup>6</sup> Dalam buku ini pun disebutkan beberapa tugas pokok *usrah*.

Selanjutnya, buku yang berjudul *Menggairahkan Perjalanan Halaqah* ditulis oleh Satria Hadi Lubis diterbitkan pada tahun 2010 oleh Pro-U Media. Garis besarnya berisi tentang usroh yang dinamis dan produktif yang bertujuan mengurangi makna dari keberadaan *halaqah/usrah* itu sendiri, yakni sebagai sarana pembentukan pribadi-pribadi muslim yang tangguh (*Syakhsiyyāh Islāmiyyah*).<sup>7</sup>

Solahudin dalam bukunya yang berjudul *Dari Negara Islam Indonesia Sampai Jama'ah Islamiyah* diterbitkan pada tahun 2010 oleh Komunitas Bambu. Dalam tulisannya menerangkan awal adanya gerakan *usrah* di Jakarta kemudian sampai berkembang ke Yogyakarta, namun dalam buku tersebut hanya lebih menitik beratkan pada penyempurnaan ajaran-ajaran yang bercorak Ikhwanul Muslimin dan Salafy.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Dalam penyusunan sebuah skripsi, kerangka teori merupakan bagian yang sangat penting, karena didalam kerangka teori, teori yang dimuat adalah teori yang relevan dalam menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti. Kerangka teori ini kemudian digunakan sebagai landasan berfikir atau titik tolak dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu disusun kerangka teori yang memuat

---

<sup>6</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Ikhwanul Muslimin Konsep Gerakan Terpadu Jilid 2* (Jakarta : Gema insani Press, 1997).

<sup>7</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010).

pokok-pokok pemikiran yang menggambarkan diri dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.<sup>8</sup>

Skripsi ini yang berjudul *religious movement* dalam *usrah* perspektif fikih siyasah. Penyusun menggunakan pijakan *maqāṣhid asy-syari'ah* yaitu *hifdh al-din* (menjaga agama), *hifdh al-nafs* (menjaga jiwa), *hifdh al-'aql* (menjaga akal), *hifdh al-mal* (menjaga harta), *hifdh nasl* (menjaga keturunan). Kelima tujuan syariat ini harus terjaga eksistensinya, dengan memperkuat dan memperkokoh berbagai macam aspeknya disatu sisi serta melakukan berbagai upaya preventif dan represif disisi lain, sehingga *maqāṣhid* tidak hilang dalam proses kehidupan yang terus berubah.

Dalam konteks *maqāṣhid* ini, ada aturan yang bersifat *dharuriyah* (primer), *hajjiyah* (sekunder), dan *tahsiniyah* (tersier), *tahsiniyyah* (tersier). Apabila yang *dharuriyyah* tidak tercapai maka kehidupan manusia akan mengalami keguncangan. Jika yang *hajjiyah* tidak terlaksana, maka kehidupan ini akan menjadi sesuatu yang menyulitkan. Akhirnya, jika *tahsiniyyah* tidak terwujudkan, maka kehidupan manusia akan menjadi sesuatu yang tidak indah. Dengan tercapainya *maqāṣhid asy-syari'ah*, menurut asumsi para ulama, maka kehidupan yang benar, baik dan indah atau suatu kehidupan yang maslahat akan terwujudnyatakan, suatu kehidupan yang ditandai oleh *hasanah fī al-dunya* dan *hasanah fī al-akhirah* menuju kerelaan Allah swt.

Untuk keperluan pribadi dan keluarga, asumsi tersebut dapat dibenarkan, karena berdasarkan sejumlah ayat dan hadits dan dalam sejarah hukum Islam

---

<sup>8</sup>Nawawi H, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University), hlm. 39-40.

sebagai *maqāshid* yang dianggap sudah mapan. Akan tetapi, dilihat dari segi lain, perlu dipikirkan lebih lanjut. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kebersamaan manusia itu adalah hal yang pokok dalam memenuhi hajat hidup orang banyak.

Untuk memecahkan masalah-masalah keumatan dalam kehidupan masyarakat yang didalam Al-qur'an ataupun hadits dalil-dalilnya tidak banyak masalah ibadah, maka ruang lingkup ijtihad menjadi luas. Sekalipun demikian, agar tidak keluar dari nilai-nilai Islam, perlu mencari semangatnya yang tercermin dalam dalil-dalil kully, baik ayat-ayat al-qur'an maupun hadits Nabi, kaidah-kaidah kully yang sudah mapan dan keterkaitannya dengan *maqāshid asy-syarī'ah* termasuk *hifdh al-'ummah*.

Apabila kembali kepada Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber rujukan. Maka akan menemukan kata-kata yang disebut *ummah*. Pembentukan suatu *ummah*,<sup>9</sup> dimulai dari pembentukan pribadi-pribadi yang berkualitas, memiliki keyakinan yang kokoh dan akhlak mulia, serta penyerahan diri total kepada kehendak Allah SWT, seperti tergambar dalam sejarah Nabi periode Mekkah. Dengan singkat, pribadi-pribadi pembentuk ummah adalah pribadi-pribadi *muṭma'innah*.

---

<sup>9</sup> Kata-kata Ummat ternyata memiliki ruang lingkup yang berlapis. Lapisan pertama, kata ummat bisa disamakan dengan makhluk Tuhan. Lapisan kedua, kata ummat berarti umat manusia secara keseluruhan. Lapisan ketiga, kata ummat berarti satu komunitas manusia. Sedangkan Menurut Qurais Shihab, dalam kata umat terselip makna-makna yang dalam. Ia mengandung arti gerak dinamis, waktu, jalan yang jelas, serta gaya dan cara hidup untuk maju kesatu arah harus jelas jalannya, serta harus bergerak maju dengan gaya dan cara tertentu serta membutuhkan waktu untuk mencapainya. Disampaikan dalam Kongres Umat Islam Indonesia, "*Peningkatan Ukhuwah Islamiyah untuk memperkuat Persatuan Bangsa*", (Jakarta : 3-7 November 1998). Sebagaimana dikutip oleh Dzajuli dalam bukunya "*Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam.....*", hlm. 258.

Pada tahapan yang kedua adalah pembentukan rumah tangga yang *sakinah*,<sup>10</sup> sebagai unsur terkecil dalam pembentukan *ummah*. Dalam kehidupan rumah tangga yang *sakinah* tercermin hak dan kewajiban antara suami dan isteri. Dengan pembentukan rumah tangga semacam itu, idealnya akan sampai pada komunitas muslim yang memiliki sifat *ummatan wāhidan*, sifat *ummatan wasṭa*, dan *khoiru ummah*. Dalam interaksi berbeda agama, muslim menjalin ukhuwah insaniyah secara moral yang diwujudkan dalam *ta'awun insanī* dalam menghadapi berbagai masalah bersama atas dasar persamaan kemanusiaan.

Tahapan yang terakhir adalah hubungan kasih sayang (*rahmah*) yang tidak hanya sesama manusia, akan tetapi melandasi hubungan dengan alam semesta baik nabati maupun hewani, mendasari hubungan moral semua makhluk Allah dimuka bumi sesuai dengan misi Nabi Muhammad sebagai pembawa rahmah bagi seluruh alam.

Kaitannya dengan negara, dalam skripsi ini penulis meminjam istilah khilafah. Khilafah menurut Ibn Khaldun adalah tanggung jawab umum yang dikehendaki oleh peraturan syariat untuk mewujudkan kemaslahatan umat dengan merujuk kepadanya. Karena kemaslahatan akhirat adalah tujuan akhir, maka kemaslahatan dunia seluruhnya harus berpedoman kepada syari'at. Hakikatnya, sebagai pengganti fungsi pembuat syari'at (Rasulullah SAW) dalam memelihara

---

<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab, kata *sakinah* di dalamnya terkandung arti tenang, terhormat, aman, penuh kasih sayang, mantap dan memperoleh pembelaan. Dalam Al-Qur'an QS. Arrum : 21 dijelaskan pula bahwa Tuhan menciptakan perjodohan bagi manusia agar yang satu merasa tenteram terhadap yang lain. Keluarga *sakinah* adalah kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan keluarga, danyang ideal biasanya jarang terjadi, oleh karena itu ia tidak terjadi mendadak, tetapi ditopang oleh pilar-pilar yang kokoh, yang memerlukan perjuangan serta butuh waktu serta pengorbananterlebih dahulu. Keluarga *sakinah* merupakan subsistem dari sistem sosial menurut al Quran, bukan bangunan yang berdiri di atas lahan kosong.

urusan agama dan mengatur politik keduniaan. Pengertian ini sinonim pula dengan imamah secara istilah. Imamah adalah “kepemimpinan menyeluruh yang berkaitan dengan urusan keagamaan dan urusan dunia sebagai pengganti fungsi Rosulullah saw.”

Pendefinisian khilafah tersebut memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antara agama dan negara yakni saling memerlukan dalam perkembangan masing-masing. Walaupun antara “memelihara agama” dan mengatur dunia” merupakan dua bidang aktivitas yang berbeda, namun antara urusan agama dan urusan negara atau politik tidak dapat dipisahkan.<sup>11</sup>

Pendapat Ibn Khaldun tentang definisi khilafah yang disamakan dengan imamah yaitu:<sup>12</sup>

“Al-Khilafah membawa/memimpin masyarakat sesuai dengan kehendak agama dalam memenuhi kemaslahatan akhiratnya dan dunianya yang kembali kepada keakhiratan itu;karena hal ihwal keduniaan kembali seluruhnya menurut Allah untuk kemaslahatan akhirat. Maka kekhilafahan itu adalah kekhilafahan dari pemilik syara didalam memelihara agama dan mengendalikan dunia.”

Mengenai kewajiban-kewajiban imam/khalifah, tidak ada kesepakatan diantara ulama, kewajiban imam menurut Al-Mawardi adalah :

1. Memelihara agama, dasar-dasarnya yang telah ditetapkan, dan apa yang telah disepakati oleh umat salaf.

---

<sup>11</sup> J.Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: Raja Grafindo persada), hlm. 44-46.

<sup>12</sup> Moh.Yusuf Musa, *Nidham al-Hukmi fi al-Islam*, Darul Kitabil Arabi, Al-Qahirah, 1963, hlm. 12. Sebagaimana dikutip dalam bukunya Dzazuli, *Fiqh Siyasah Implementasi kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 56-57.

2. Mentafidzkan hukum-hukum diantara orang-orang yang bersengketa, dan menyelesaikan perselisihan, sehingga keadilan terlaksana secara umum.
3. Memelihara dan menjaga keamanan agar manusia dapat dengan tentram dan tenang berusaha mencari kehidupan, serta dapat bepergian dengan aman tanpa gangguan terhadap jiwanya atau hartanya.
4. Menegakkan hukum-hukum Allah, agar orang tidak berani melanggar hukum dan memelihara hak-hak hamba dari kebinasaan dan kerusakan.
5. Menjaga tapal batas dengan kekuatan yang cukup, agar musuh tidak berani menyerang dan menumpahkan darah muslim atau non muslim yang mengadakan perjanjian damai dengan muslim.
6. Memerangi orang yang menentang Islam setelah dilakukan dakwah dengan baik-baik tetapi mereka tidak mau masuk Islam dan tidak pula kafir dzimi.
7. Memungut fay dan sedekah-sedekah sesuai dengan ketentuan syara atas dasar nash atau jihad tanpa ragu-ragu.
8. Menetapkan kadar-kadar tertentu pemberian untuk orang-orang yang berhak menerimanya dari baitul mal dengan wajar serta membayarkannya pada waktunya.
9. Menggunakan orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur didalam menyelesaikan tugas-tugas serta menyerahkan pengurusan kekayaan negara kepada mereka. Agar pekerjaan dapat dilaksanakan oleh orang-orang yang ahli, dan harta negara diurus oleh orang yang jujur.



10. Melaksanakan sendiri tugas-tugasnya yang langsung didalam membina umat dan menjaga agama.

Hal yang paling terpenting pemimpin harus menjaga dan melindungi hak-hak rakyat dan mewujudkan hak asasi manusia, seperti hak milik, hak hidup, hak mengemukakan pendapat dengan baik dan benar, hak mendapatkan penghasilan yang layak, hak beragama dan sebagainya. Oleh karenanya, apabila kita sebut kewajiban khalifah tidak lepas dari *maqāṣhid asy-syarī'ah* maka hak rakyat pun tidak lepas dari *maqāṣhid asy-syarī'ah* dalam arti yang seluas-luasnya.<sup>13</sup>

Tampaklah bahwa *focus interest* adalah kewajiban. Apabila pemimpin dan rakyatnya melaksanakan kewajiban masing-masing secara baik, akan terjadi suatu hubungan yang harmonis.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara atau prosedur ilmiah yang digunakan dalam rangka mengumpulkan, mengolah dan menyajikan serta menganalisa data guna menemukan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

### **1. Jenis Penelitian**

Penyusun menggunakan jenis penelitian study pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan menjadikan pustaka sebagai landasan sumber utama (primer). Artinya data berasal dari sumber-sumber kepustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, surat

---

<sup>13</sup> Dzajuli, *Fiqh Siyasah Implementasi kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 64.

kabar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>14</sup> Guna melengkapi dan mendukung data-data yang relevan penulis pun melakukan wawancara dengan narasumber.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan semua data yang diperoleh secara jelas dan rinci yang berkaitan dengan pokok pembahasan, kemudian menguraikannya sesuai dengan tujuannya.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan mengambil titik pembahasan *religious political movement* dalam *usrah* menurut perspektif fikih siyasah, maka pengumpulan datanya adalah dengan menelusuri referensi-referensi serta tulisan berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil data berdasarkan:

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh berdasarkan studi pustaka, maka dalam memperoleh data sumber primer adalah Al-Qur'an, Al-Hadist, referensi-referensi, tulisan-tulisan, penelitian-penelitian yang berkaitan dengan fikih siyasah, perkembangan gerakan keagamaan dalam Islam dan tema-tema lain yang berkaitan.

---

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm.11.

## **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh berdasarkan referensi-referensi, tulisan-tulisan, penelitian-penelitian yang mendukung data-data tentang *religious political movement*, serta tema-tema yang berkaitan dengan *usrah* pada umumnya dan *usrah* masjid Salam ITB pada khususnya.

## **4. Analisis Data**

Setelah data-data mengenai *usrah* terkumpul, maka dilakukan analisa sebagaimana mestinya, agar data yang diperoleh dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tujuan-tujuan adanya *usrah*, kepemimpinan dalam *usrah*, dan afiliasi partai politiknya. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa berdasarkan pada pandangan fikih siyasahnya. Dengan analisa data seperti ini, kemudian didapatkan suatu kesimpulan akhir mengenai strategi gerakan keagamaan *usrah* dalam bingkai *fiqh siyasah*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan proposal ini, maka sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 5 (Lima) bab yang masing-masing bab dibagi kedalam sub-sub yang disesuaikan dengan lingkup pembahasannya. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I adalah bagian pendahuluan, bagian ini memaparkan tentang *pertama*, latar belakang masalah, hal ini jelas diperlukan guna memaparkan alasan mengapa masalah yang diangkat dalam proposal dianggap menarik dan perlu diteliti. *Kedua*, rumusan masalah diperlukan guna membatasi inti dari

permasalahan. *Ketiga*, tujuan dan kegunaan penelitian, dimaksudkan sebagai penjelasan akan kemanfaatan langsung dari hasil penelitian. *Keempat*, adalah telaah pustaka diperlukan guna mengetahui seberapa jauh perkembangan penelitian ini yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dimana letak keterkaitannya. *Kelima*, kerangka teoritik, yaitu sebagai kerangka konsep, landasan teori atau paradigma untuk menganalisis dan memecahkan masalah penelitian. *Keenam*, metode penelitian, yaitu berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu isi, terdiri dari tiga bab, yakni BAB II, BAB III dan BAB IV. Bab II tentang Gerakan Politik Keagamaan Dalam Islam, yang didalamnya mengulas akan penjabaran teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu diawali dengan Pengertian Gerakan Politik, Gerakan Politik Keagamaan dalam Islam, Gerakan *Usrah*, yang kemudian akan dijadikan acuan untuk memaparkan dan menjelaskan tentang *Usrah* dilihat dari aspek agama, sosial, keluarga dan politik. Pendekatan ini menjelaskan pbingkaian gagasan (*framing ideas*), berupa ide-ide yang digunakan sebagai agenda dan tujuan gerakan, yang digunakan oleh para pelaku gerakan untuk menjustifikasi dan memotivasi perjuangan yang dilakukan.

Bab III, Gerakan Politik Keagamaan *Usrah* Masjid Salman ITB, bagian ini menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dari literatur-literatur yang bersangkutan dengan topik yang dikaji. Data-data tersebut antarlain tentang Sejarah Gerakan *usrah*, Pemikiran-pemikiran Dan Doktrinnya, Afiliasi dan

Pencapaian *Usrah* di Indonesia dengan lebih menitikberatkan *usrah* di Masjid Salman ITB.

Selanjutnya pada bab IV, berisi tentang Analisis Terhadap *Religious Political Movement* Dalam *Usrah*, bagian ini menjawab akan rumusan masalah dan bagaimana kerangka teoritik bekerja didalamnya.

Bab V adalah Penutup, berisi tentang kesimpulan karya ilmiah ini serta berisi saran-saran yang bersifat membangun, meluruskan akan pandangan sebelah mata terhadap gerakan *usrah*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pendahuluan serta uraian pada bab-bab berikutnya maka dapat disimpulkan bahwa *Usrah* sekarang dan yang akan datang menjadi alternatif sistem pendidikan Islam yang cukup efektif untuk membentuk Muslim berkepribadian Islami (*syakhsiyyāh Islāmiyyah*). Perkembangan kualitas dan kuantitas *usrah* dalam jamaah akan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat solidaritas dan produktifitas sebuah jamaah, sekaligus berfungsi sebagai wadah pengkaderan yang efektif untuk keberlangsungan sebuah jamaah dalam hal ini khususnya PKS karena sistem *usrah* dianut juga didalamnya sebagai sistem pengkaderan dan dapat dikatakan sebagai bentuk sebuah pengkaderan non formal.

Kader-kader yang meski usia mereka masih muda, selalu semangat untuk menyampaikan kebenaran Islam. Walaupun tidak semuanya lulusan pesantren dan sebagian besar belum menguasai bahasa Arab, *usrah* itulah salah satu alternatif penggerak da'wah. Ada "*izzah*", keyakinan dan kebanggaan akan fikrah Islam yang mereka miliki. Ada "*hamasah*", semangat menggelora untuk mengamalkan Islam dan menyerukannya kepada orang lain, ada "*ghirah*", kecemburuan dan semangat pembelaan terhadap Islam yang diabaikan oleh umatnya sendiri.

Urgensi *Usrah* sendiri yaitu melaksanakan perintah Allah swt, untuk belajar seumur hidup, mengikuti sunnah Rasul dalam membina para sahabat dengan sistem *usrah*, sarana efektif untuk mengembangkan kepribadian Islami (*syakhsiyyāh islāmiyyah*), melatih amal *jamā'i* demi mempertahankan eksistensi jamaah Islam, jalan yang handal untuk membentuk umat (*takwīn ul ummah*) yang Islami, sebagai politisi bermoral (*syakhsiyyāh dauliyah*) yang menjadi pelopor perubahan.

Jika ditelaah secara lebih jauh dengan merujuk pada historisitas/ sejarah, maka gerakan *usrah* memiliki tujuan yang sama dengan gerakan Islam lainnya yaitu menjadikan Indonesia sebagai negara Islam, sama seperti saat zaman Rosulullah SAW dengan menjadikan masyarakat Islami dan mensyiarkan risalah Islam keseluruh dunia. Meskipun caranya berbeda dari gerakan Islam lainnya yang secaralangsung mewujudkan dengan menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai kendaraan politik. Akan tetapi bentuk atau pemikiran tentang Islam politik tetap ada dengan metode dakwah menyampaikan *amar ma'rūf nahī munkar* secara terang-terangan dan eksklusif (khusus anggota *usrah*) secara *door to door* dan konsep *ukhuwah Islāmiyyah* yang sangat kuat sehingga mencapai keutuhan suatu gerakan. Dalam *usrah*, emosi dikelola sehingga mampu menggerakkan bukan sekedar memindahkan pengetahuan. Sehingga dalam membangun kesadaran yang sempurna (*al-wa'yu Kāmil*), ikatan emosional, pada tokoh, figur, simbol dan atribut keagamaannya merupakan hal yang penting. Jadi, inti dari *usrah* adalah perubahan. Mengubah dari yang biasa menjadi luar biasa, mengubah keterbatasan menjadi kemelimpahan, sesuai dengan firman Allah yang

isinya, “Barang siapa tidak mau mengubah dirinya, maka ia tidak akan menemukan kebahagiaan hidupnya.”

Konsep-konsep yang dilakukan *usrrah* diamini oleh *fiqh siyāsah*. Karena sistem yang diterapkan dalam *usrrah* tidak bertentangan dengan *fiqh siyāsah* baik dilihat dari visi misi, tujuan-tujuan dalam *usrrah* itu sendiri, penilaian tentang kepemimpinan yang diterapkannya. Sekalipun mencita-citakan terwujudnya negara Islam, namun tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kelompok *usrrah* yang berafiliasi ke Partai Keadilan Sejahtera selama ini tidak menimbulkan hal-hal yang negatif semisal tindakan anarkis, pengeboman dan lainnya. Afiliasinya ke salah satu partai merupakan sebuah perwujudan bahwa *usrrah* sendiri telah menjalankan kewajibannya sebagai warga negara karena secara tidak langsung mereka telah memberikan aspirasi suaranya untuk menunjuk salah satu figur yang dipercayainya. Mencerminkan bahwa dikalangan mereka tidak golput.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang diberikan penulis kepada gerakan *Usrah* agar nantinya menjadi lebih baik antara lain :

1. Bahwasannya gerakan *usrrah* adalah alternatif pendidikan Islam, sekaligus sebagai wadah pengkaderan Partai Keadilan Sejahtera yang bersifat non formal, sampai saat ini masih ada asumsi dari sebagian masyarakat bahwa gerakan *usrrah* terkesan eksklusif dimata masyarakat. Seperti pakaian gamis, berjenggot, celana congklang, berjilbab besar, dan lainnya, sehingga hal ini sulit diterima oleh lapisan masyarakat.



Ada yang berfikiran negatif dengan menyebut bahwa gerakan ini sangat ekstrim. Oleh karena itu, adaptasi rupanya sangat diperlukan.

2. Dalam menjalankan misi gerakannya, metode pengajaran yang bernuansa indoktrinasi perlu diubah dengan metode yang lebih dialogis agar kepatuhan yang membuta pada apa yang disampaikan *murabbi* bisa dikurangi.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap *Alhamdulillah*, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari akan kelemahan pada skripsi ini, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca sangatlah penyusun hargai dan harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini mampu mendatangkan manfaat bagi para pembaca serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian dibidang politik dimasa mendatang. Akhirnya penyusun berharap semoga Allah SWT senantiasa meluruskan setiap langkah kita menuju kebaikan dunia dan akherat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2006.

### B. Fikih

Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqāṣid Syarḥ*, cet. Ke-1 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1996.

Djazuli, *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-rambu Syari'ah*, Cet. Ke- 3, Jakarta :Kencana, 2007.

Masud, Muhammad Khalid, *Filsafat Hukum Islam: Studi Tentang Hidup dan Pemikiran Abu Ishaq Asy-Syatibi*, alih bahasa Ahsan Muhammad, cet. Ke-1, Bnadung: Pustaka, 1996.

Pulungan Suyuthi, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Ed. 1. Cet 1 Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994

Shiddieqy Ash T.M Hasby, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Shihab Quraish, *M.Tafsir Al-Misbah*, Cet. I, Tangerang : Lentera Hati, 2007.

Syarif Ibnu Mujar Dan Zada Khamami, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politiik Islam* Jakarta : Erlangga, 2008.

Widodo Amin L, *Fiqh Siyasah Dalam Sistem Kenegaraan Dan Pemerintahan Yogyakarta* : Sumbangsih Offest, 1994

Wehr, Hans, *A Dictionary of Modern Written Arabic*, J.Mlilton Cowan (ed), London: Mc Donald ad Evan Ltd, 1980.

Yahya Imam, *Gagasan Fiqh Partai Politik Dalam Khazanah Klasik*, Semarang : Walisongo Pers, 2010.

### C. Lain-lain

Asry Yusuf M. (Ed), *Profil Faham dan Gerakan Keagamaan*, Jakarta: Departemen Agama RI, Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009.

- Aziz, Abdul, *Politik Islam Politik, Pergulatan Ideologis PPP Menjadi Partai Islam*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006.
- Damanik, Said Ali , *Fenomena Partai Keadilan: Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*, Jakarta : Teraju, 2003.
- Donohue, John J., L.Eposito, John, *Islam In Transition: Muslim Perspective*, diterjemahkan oleh Machmun Husein, *Islam Pembaharuan: Ensiklopedi Masalah-masalah*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Effendi, Bachtiar, *Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru*, Jakarta: Paramadina, 1998.
- Fahd, Al-‘Audah Bin Salman, *Urgensi Amar ma’ruf Nahi Mungkar Cet.I*, Solo: Pustaka Mantiq, 1996.
- Furqon, Muhammad Aay, *Partai Keadilan Sejahtera*, Jakarta : Teraju, 2004.
- Hamid, Muhammad Abdul Halim dan al-Khatib Abdul Muhammad. *Konsep Pemikiran Gerakan Ikhwan*. Terj. Khozin Abu Faqih. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.
- Hanafi Hasan, *Aku Bagian Dari Fundamentalisme*, Yogyakarta : Islamika, 2003.
- Ismail Faisal, *Islam, Transformasi sosial dan Kontinuitas Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- , *Ideologi Hegemoni Dan Otoritas Agama: Wacana Keteganagn Kreatif Islam Dan Pancasila*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1999.
- ‘Izzuddin, Abu Sholikhin , *Quantum Tarbiyah Membentuk Kader Dahsyat full Manfaat*, Yogyakarta : Pro-U Media, 2011.
- Iqbal, Muhammad dan Amin Nasution, *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Kencana,2010.
- Keith, Faulks, *Political Sociology : A Critical Introduction* (Edinburg : Edinburgh University Press, 1999), alih bahasa Helmi Mahadi dan Shohifullah Cet. Ke-I, *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*, Bandung : Nusa Media, 2010.
- Lubis, Hadi Satria, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, Jakarta: Pro-U Media, 2010.
- Machmudi, Yon, *Partai Keadilan Sejahtera: Wajah Baru Islam Politik Indonesia*, Bandung : Harakatuna Publishing, 2006.

- Mahmud Ali Abdul Halim, *Ikhwanul Muslimin Konsep Gerakan Terpadu Jilid 2*, Jakarta : Gema insani Press, 1997.
- Mahmud Ali Abdul Halim, *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin* (Jakarta : Era Intermedia), 2000. Judul Asli *Wasailut Tarbiyah 'inda Ikhwanil Muslimin (Dirasah Tahliliyah Tarikhiyah)* Penerjemah Wahid Ahmadi, Fakhruddin Nursyam Lc, Khozin Abu Faqih Lc.
- Rafiudin dan Maman Abd. Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Rahmat, Imaddudin M, *Arus Baru Islam Radikal ; Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia*, Jakarta: Erlangga Perss 2006.
- Rush, Michael dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, Cet.ke-11 Alih bahasa Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Salahudin, *Dari NII Sampai JI*, Jakarta : Komunitas Bambu, 2001.
- Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* Ed.I, Jakarta : Raja Wali Perss, 2007.
- Situmorang Wahib Abdul, *Gerakan Sosial Studi Kasus Beberapa Perlawanan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Syadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara Ajaran Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta : UI Press, 1993.
- Syahata, Abdullah, *Al-Islamiyyah Wa Al-'Ilamu Al-Dini*, tim Penerjemah, Ibrahim Husein, dkk. Da'wah Islamiyaah, Tim pembinaan Prasarana dan Sarana PTA/IAIN Di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama 1986.
- Syukur, Abdul, *Gerakan Usrah di Indonesia : Peristiwa Lampung 1989*, Jakarta: Ombak, 2003.
- Syarifudin Jurdi, *Pemikiran Politik Islam Indonesia, Pertautan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani, Dan Demokrasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Wijoyo Kunto, *Metodelogi Sejarah*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Andriyanto Heri Waskito, "Kebijakan politik Ikhwanul Muslimin Terhadap Praktik Politik PKS", *Skripsi* Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Abdul Muis, “Sistem Pengkaderan Partai Keadilan Sejahtera,” *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Ali Murtadlo, “Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif,” *Skripsi* Fakultas Syari’ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Aminullah Wahdi, “Sistem *Usrah* Dalam Tarbiyah Ikhwanul Muslimin (Studi Atas Pemikiran Hasan Albanna)”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.

#### **D. Artikel / Internet**

“Pengertian Gerakan Sosial Politik” , <http://id.shvoong.com/law-and-politics/politics/220036-pengertian-gerakan-sosial-politik/>, akses tanggal 22 Maret 2012.

“Gerakan Revivalisme Islam” <http://spupe07.wordpress.com/2009/06/23/gerakan-revivalisme-islam>, akses 26 maret 2012.

“Revivalisme Sejarah,” <http://www.scribd.com/doc/15912915/Majalah-Sabili-Media-Revivalis-Sejarah>, akses tanggal 26 Maret 2012.

“Agama Islam dan Politik” [http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/agama\\_islam\\_/bab11-agama\\_islam\\_dan\\_politik.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/agama_islam_/bab11-agama_islam_dan_politik.pdf), akses tanggal 17 Juli 2012.

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	HLM	F.N	TERJEMAH
<b>BAB II</b>			
1.	23	19	Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.
2.	25	23	Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkannya itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.
3.	25	24	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."
4.	25	25	Sesungguhnya kamu ini umat yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.
5.	25	26	Urusan mereka diputuskan dengan musyawarah di antara mereka.
6.	26	27	Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.
7.	26	28	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

8.	26	29	Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah keduanya Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah.
----	----	----	---

*Lampiran II*

**CURRICULUM VITAE**

**A. DATA DIRI**

Nama : Rhizka Nurmaryani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Pandeglang, 08 April 1991

Anak ke : Satu dari empat bersaudara

Agama : Islam

Alamat Asal : Kp. Pelopor, Rt.01/ 01 Desa. Gombang,  
Kec. Panimbang Kab. Pandeglang  
Prov. Banten

Alamat Yogyakarta : Kepuhan, Rt. 11 Argorejo, Kec. Sedayu  
Kab. Bantul Prov. Yogyakarta

Nama Ayah : Mardi Riyanto

Nama Ibu : Nur Hayati

Alamat Orang tua : Kp. Pelopor, Rt.01/ 01 Desa. Gombang,  
Kec. Panimbang Kab. Pandeglang  
Prov. Banten

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD : SDN Gombang 3 ( Tahun 1995-2002)
2. SMP/MTs : MTs Darul Bayan Panimbang ( Tahun 2002-2005)
3. SMA/MAN : MAN Cihideung Pandeglang ( Tahun 2005-2008)



4. PT/Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan  
Hukum (Tahun 2008-2012 )

#### **C. PENDIDIKAN NON-FORMAL**

1. Pondok Pesantren Bani Utsman Panimbang Th. 2005 (6 bulan)
2. Pondok Pesantren Al-Mubtadi'in Batu Bantar, Cimanuk, Pandeglang  
Banten Th. 2005-2008
3. Lembaga Kursus *E-Fac* Th.2011 (selama enam bulan)

#### **D. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Jurnalist Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Advokasia Fakultas  
Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th. 2009-2011
2. Pengurus BEM-J Jinayah Siyasah Divisi Lessan Th.2011-2012
3. TPA Masjid Solihin, Pereng Kulon, Argorejo, Sedayu, Bantul,  
Yogyakarta, th. 2008-sekarang.
4. TPA SD Negri Krpyak Sedayu, Bantul, Yogyakarta Th. 2009-2012.
5. TPA Masjid Nurul Haq Sumberan, Argodadi, Sedayu, Bantul  
Yogyakarta, Desember 2011-2012